BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan penelitian terhadap tradisi *sundrang* serta keterkaitannya dengan mahar yang dilakukan oleh masyarakat desa Sase'el kecamatan Sapeken kabupaten Sumenep, penyusun dapat menarik sebuah kesimpulan yakni:

- 1. Tradisi *sundrang* yang dilakukan oleh masyarakat desa Sase'el kecamatan Sapeken kabupaten Sumenep memiliki keterkaitan dan berpengaruh terhadap mahar yang akan diberikan oleh suami terhadap istrinya. Mahar yang akan diberikan besarnya ditentukan oleh *sundrang* yang sebelumnya telah diberikan kepada keluarga pihak perempuan. Apabila *sundrang* yang diberikan dipatok dengan harga tinggi sesuai dengan status sosial dan kualitas perempuan di masyarakat, maka akan tinggi pula mahar yang akan diberikan.
- 2. Tradisi *sundrang* yang harus diberikan kepada keluarga pihak perempuan berdasarkan status sosial dan kualitas perempuan di masyarakat, sehingga menyebabkan tingginya mahar, maka hal teresebut tidak sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar mahar itu murah dan pernikahan dipermudah. Mahar yang berlebihan yang memberatkan pundak suami haram hukumnya dalam Islam. Tingginya mahar dan *sundrang* ini mendatangkan *mudarat* serta *mafsadat* salah satunya adalah tindakan

kawin lari dan hamil di luar nikah yang dijadikan jalan untuk menghindari tingginya *sundrang* dan mahar ini.

B. Saran

Ketentuan yang ada dalam tardisi *sundrang* seharusnya berjalan sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh syariat Islam untuk memelihara umat manusia secara keseluruhan. Meskipun *sundrang* merupakan produk hukum adat, akan tetapi sebaiknya besarnya *sundrang* dan mahar tidak sampai membebankan dan memberatkan calon mempelai laki-laki. Karena pada dasarnya mahar yang merupakan bagian dari pernikahan haruslah dipermudah.

Kepada para pemuka atau tokoh adat serta pihak-pihak yang berpengaruh bagi masyarakat desa Sase'el kecamatan Sapeken kabupaten Sumenep, diharapkan selalu membina, membimbing, serta memberikan arahannya agar selalu menanamkan dan tetap berpegang teguh kepada nilainilai yang telah digariskan dalam ajaran Islam, sehingga apa yang dilakukan tetap dalam koridor syariat Islam dan tidak bertentangan.